

## INTISARI

Analisis wilayah cakupan hotel di Kota Kotamobagu yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi peluang kunjungan, menghitung nilai potensial yang dimiliki, mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih hotel serta melakukan evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Metode yang diterapkan untuk masing-masing tujuan adalah model probabilitas Huff untuk mengestimasi kemungkinan kunjungan ke hotel-hotel di Kota Kotamobagu, pendekatan pendapatan dengan metode kapitalisasi langsung (*direct capitalize*) digunakan untuk memperkirakan nilai potensial dari masing-masing hotel dan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)* dilakukan dengan menggunakan *internal factor analysis summary (IFAS)* dan *external factor analysis summary (EFAS)* serta analisis deskriptif untuk mendapatkan data preferensi masyarakat dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Penelitian ini berfokus pada empat hotel yang ada di Kota Kotamobagu yaitu Hotel Sutanraja, Sapadia, Senator, dan Tamasya Garden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel Sutanraja memiliki peluang kunjungan dan nilai potensial tertinggi dengan probabilitas sebesar 47%, diikuti oleh Hotel Sapadia dengan probabilitas 19,9%, kemudian Hotel Senator dengan probabilitas 17,7% dan Hotel Tamasya Garden memiliki peluang kunjungan dan nilai potensial terendah dengan probabilitas 14,5%. Selain itu, urutan faktor yang dipertimbangkan oleh masyarakat dalam memilih hotel adalah faktor kebersihan, kenyamanan, keamanan, pelayanan, lokasi, kepuasan/pengalaman, aksesibilitas, harga, makanan/minuman, rekomendasi, dan desain dan suasana

Kata kunci: wilayah cakupan, hotel, *Huff's Probability Model*, nilai potensi, *SWOT*, *EFAS* & *IFAS*

## ABSTRACT

The analysis of hotel coverage in Kotamobagu City conducted in this study aims to estimate visitation opportunities, calculate potential value, examine factors influencing people's preferences in choosing hotels, and evaluate existing strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The methods applied for each objective are the Huff probability model to estimate the likelihood of visits to hotels in Kotamobagu City, the income approach using the direct capitalization method to estimate the potential value of each hotel, and *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)* analysis using the internal factor analysis summary (IFAS) and external factor analysis summary (EFAS) and descriptive analysis to obtain data on community preferences by distributing questionnaires through Google Forms. This study focuses on four hotels in Kotamobagu City, namely Hotel Sutanraja, Sapadia, Senator, and Tamasya Garden. The results of the study indicate that Hotel Sutanraja has the highest visitation probability and potential value at 47%, followed by Hotel Sapadia at 19.9%, then Hotel Senator at 17.7%, and Hotel Tamasya Garden has the lowest visitation probability and potential value at 14.5%. In addition, the factors considered by the community in choosing a hotel are cleanliness, comfort, safety, service, location, satisfaction/experience, accessibility, price, food/beverages, recommendations, and design and atmosphere.

Keywords: coverage area, hotel, Huff's Probability Model, potential value, *SWOT*, *EFAS* & *IFAS*